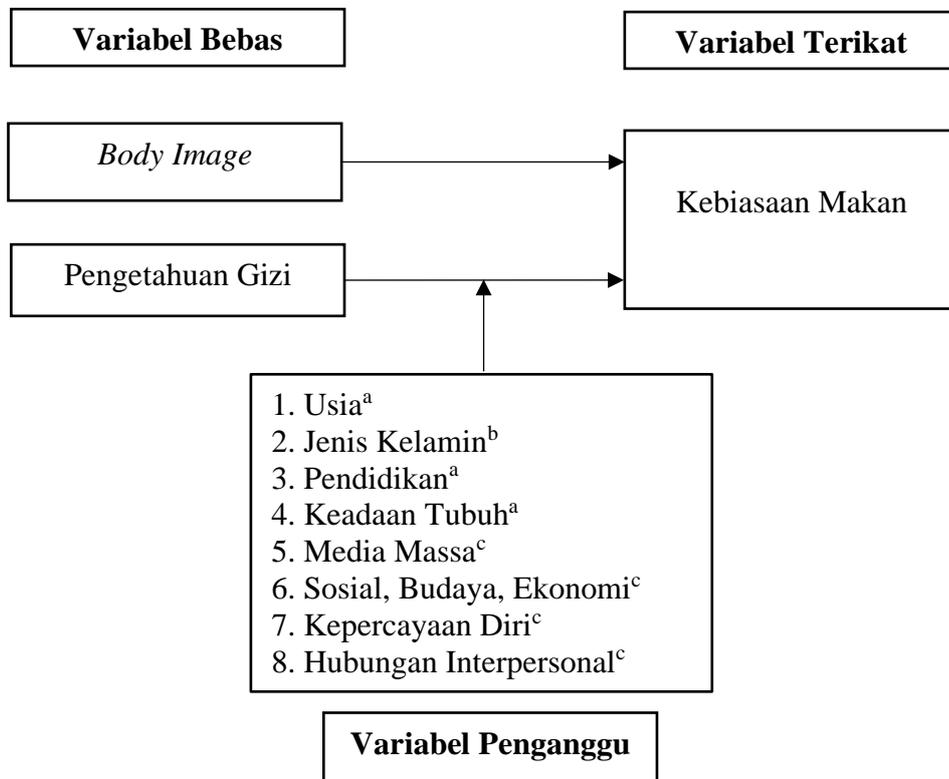


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

- a : Variabel yang dikendalikan melalui kriteria sampel penelitian
- b : Variabel pengganggu yang diteliti
- c : Variabel yang tidak diteliti dan menjadi keterbatasan penelitian

B. Hipotesis

1. Ha : Ada hubungan antara *body image* dengan kebiasaan makan pada siswa/siswi SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun 2023.
- Ho : Tidak ada hubungan antara *body image* dengan kebiasaan makan pada siswa/siswi SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun 2023.

2. H_a : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kebiasaan makan pada siswa/siswi SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun 2023.

H_o : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kebiasaan makan pada siswa/siswi SMA Negeri 4 Tasikmalaya Tahun 2023.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *body image* dan tingkat pengetahuan gizi

b. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebiasaan makan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Body Image</i>	Persepsi responden mengenai bentuk dan ukuran tubuhnya	Pengisian kuesioner mandiri dengan gambar siluet metode <i>Figure Rating Scale</i> (FRS) (Khairani <i>et al.</i> , 2019)	1. Negatif : bentuk tubuh aktual tidak sama dengan bentuk tubuh yang diinginkan (tidak puas dengan bentuk tubuh) 2. Positif : bentuk tubuh aktual sama dengan bentuk yang diinginkan (puas dengan bentuk tubuh)	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
			(Khairani <i>et al.</i> , 2019)	
Tingkat Pengetahuan Gizi	Pengetahuan atau persepsi responden mengenai kebutuhan zat gizi	Pengisian kuesioner mandiri dengan menggunakan formulir tes pengetahuan berupa pertanyaan pilihan ganda (Khomsan, 2021)	1. Kurang Baik, persentase <80% jawaban benar 2. Baik, persentase $\geq 80\%$ jawaban benar (Modifikasi Khomsan, 2021)	Nominal
Kebiasaan Makan	Tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhannya akan makan	Pengisian kuesioner mandiri dengan menggunakan kuesioner <i>Adolescence Food Habits Checklist</i> (AFHC) (Johnson <i>et al.</i> , 2002)	1. Kurang sehat, skor ≤ 11 2. Sehat, skor ≥ 12 (Johnson <i>et al.</i> , 2002)	Nominal
Jenis Kelamin	Status gender responden yang telah dimiliki sejak lahir dan dapat diketahui dengan wawancara atau melihat postur dan penampilan fisik responden (Aulia, 2012)	Pengisian kuesioner mandiri dengan lembar identitas responden	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional dan pendekatan desain studi *cross sectional* yaitu penelitian yang meneliti pada satu waktu tertentu saja (Neuman, 2014).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa/siswi kelas X dan XI yang bersekolah di SMA Negeri 4 Tasikmalaya. Populasi tersebut berjumlah 764 orang yang terdiri dari 189 siswa kelas X MIPA, 186 siswa kelas X IPS, 175 siswa kelas XI MIPA, 217 siswa kelas XI IPS.

2. Sampel

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani *informed consent*
- 2) Siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) berusia 15-18 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa tidak ada di sekolah saat dilakukan pengambilan data
- 2) Siswa memiliki kelainan bentuk tubuh, seperti cacat/disabilitas

c. Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Lemeshow *et al.* (1990) yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)} \\
 &= \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)764}{(0,1)^2(764-1) + (1,96)^2 0,5(1-0,5)} \\
 &= \frac{733,7456}{8,5904} \\
 &= 85,4 \approx 86
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n	= jumlah sampel minimum
N	= jumlah populasi
p	= proporsi (0,5)
q	= 1-p
$Z^2 \cdot 1/2$	= nilai ketepatan distribusi normal baku pada derajat kemaknaan 95% adalah 1,96
d	= toleransi kesalahan yang dipilih (10%)

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 86 responden (ditambah 10% untuk responden yang tidak digunakan atau mengalami pengguguran saat pengolahan) menjadi 95 responden.

d. Cara Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara berimbang atau proporsional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Sugiyono (2018) sebagai berikut :

$$n_k = \frac{N_k}{N} n$$

Keterangan :

n_k	= besar sampel untuk sub populasi
N_k	= total masing-masing sub populasi
N	= total populasi keseluruhan (764)
n	= besar sampel (95)

Jumlah sampel pada tiap kelas berdasarkan perhitungan, yaitu:

- 1) Kelas X MIPA = $\frac{189}{764} \times 95 = 24$ siswa
- 2) Kelas X IPS = $\frac{186}{764} \times 95 = 24$ siswa
- 3) Kelas XI MIPA = $\frac{175}{764} \times 95 = 22$ siswa
- 4) Kelas XI IPS = $\frac{217}{764} \times 95 = 27$ siswa

Sampel yang digunakan dalam penelitian ditentukan menggunakan undian yaitu dengan membuat kertas kecil yang berisi nomor absen siswa-siswi. Siswa-siswi yang terpilih sebagai responden tidak hadir, maka responden terpilih dianggap gugur dan diberikan kesempatan untuk dilakukan pengambilan ulang anggota.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner karakteristik responden terdiri dari data identitas responden, jenis kelamin, usia, alamat, nomor *handphone*, informasi kelainan bentuk tubuh/cacat pada responden.

2. Kuesioner *Figure Rating Scale* (FRS)

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur penilaian mengenai *body image* pada responden yang menggunakan skema gambar (siluet) yang memiliki interval dari sangat kurus sampai sangat gemuk (nilai 1-9). Kuesioner FRS terdiri dari 3 pertanyaan. Hasil pengukuran dapat terbagi menjadi dua, yaitu persepsi tubuh positif dan persepsi tubuh negatif. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan valid dan reliabilitas yang digunakan untuk mengukur penilaian terhadap *body image* (Adami *et al.*, 2012).

3. Tes Pengetahuan Gizi

Data pengetahuan gizi diperoleh melalui kuesioner untuk mengukur pengetahuan seputar gizi dan makanan responden. Jumlah pertanyaan mengenai pengetahuan gizi sebanyak 30 pertanyaan dengan jenis pertanyaan

berupa pilihan ganda dan responden menjawab dengan memberi tanda “X” pada jawaban yang dianggap benar. Skor jawaban yang benar diberi nilai 1 sedangkan skor jawaban salah diberi nilai 0. Nilai keseluruhan dari total jawaban adalah 30 dengan nilai akhir dalam bentuk persen. Nilai ini akan dihitung menggunakan rumus yang sudah ditetapkan. Kuesioner tes pengetahuan gizi sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada remaja berusia 15-18 tahun di SMA Negeri 1 Garut yang berjumlah 30 orang . Hasil uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel yang digunakan adalah untuk jumlah responden 30 orang dengan signifikansi 5% yaitu 0,361. Hasil uji validitas (Lampiran 9), menunjukkan dari 30 pertanyaan yang diuji hanya 13 pertanyaan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau yang dinyatakan valid. Susunan soal terbagi menjadi beberapa indikator sesuai dengan kisi-kisi soal pada Tabel 3.2.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 13 pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrument kuesioner pengetahuan gizi dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 sebesar 0,797 (Lampiran 10).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Gizi

No.	Indikator	Jumlah Soal	Taksonomi Pengetahuan untuk Nomor Soal					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
1.	Pengertian Gizi	1	1					
2.	Fungsi Zat Gizi	4		2	4*	3		
3.	Zat Gizi Makro	6		20, 25*	16, 17, 18	5		
4.	Zat Gizi Mikro	4		19, 27	6*, 15*			
5.	Masalah Gizi Remaja	4		7*, 14*		8, 13		
6.	Kebiasaan Makan Remaja	4	12*	9*		10	11*	
7.	Pemilihan Makan Remaja	5		22*		21, 23, 24*, 26		
8.	Aktivitas Fisik	3	28*	29*	30			

Keterangan :

*) = Valid

C1 = Mengingat; C2 = Memahami; C3 = Menerapkan; C4 = Menganalisis;
C5 = Mengevaluasi; C6 = Menciptakan.

4. Kuesioner *Adolescence Food Habits Checklist* (AFHC)

Kuesioner *Adolescence Food Habits Checklist* (AFHC) terdiri dari 23 pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui kebiasaan makan responden, yang terbagi menjadi dua kategori yaitu sehat dan tidak sehat. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,82 serta terdapat 23 pertanyaan yang valid yang dapat digunakan untuk mengukur kebiasaan makan remaja (Johnson *et al.*, 2002).

G. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Mengurus surat izin survei awal dengan membawa surat dari bagian SBAP Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi

untuk ditunjukkan kepada Kepala Sekolah juga bagian Kesiswaan sekolah SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

- b. Membuat kuesioner online (*google form*) yang terdiri dari pertanyaan mengenai penilaian *body image*, pengetahuan gizi dan kebiasaan makan.
- c. Mengumpulkan dan mengolah data mengenai penilaian *body image*, pengetahuan gizi dan kebiasaan makan di SMA Negeri 4 Tasikmalaya.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan *body image*, pengetahuan gizi dan kebiasaan makan.
- b. Membuat kuesioner dan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuisisioner yang belum dilakukan uji validitas dan reliabilitas.
- c. Mengurus surat izin penelitian dengan membawa surat dari bagian SBAP Jurusan Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk ditunjukkan kepada Kepala Sekolah juga bagian Kesiswaan sekolah SMA Negeri 4 Tasikmalaya.
- d. Melakukan koordinasi dengan bagian kesiswaan juga wali kelas sekolah SMA Negeri 4 Tasikmalaya terkait data jumlah siswa dan jadwal kegiatan belajar mengajar untuk pelaksanaan penelitian.
- e. Menyamakan persepsi antara peneliti dengan enumerator yang merupakan mahasiswa Gizi Angkatan 2019 mengenai isi kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian serta meminta persetujuan dari responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* yang telah disiapkan oleh peneliti.
- b. Masing-masing responden masuk untuk diabsen dan dipersilahkan menempati tempat duduk masing-masing dan link kuesioner berupa *google form* akan dibagikan.
- c. Pada saat pengisian kuesioner responden dibimbing oleh peneliti ataupun enumerator lain dan pengisian kuesioner dilakukan serentak.
- d. Setelah selesai mengisi kuesioner, responden dapat meninggalkan ruangan dengan izin peneliti ataupun enumerator. Peneliti akan melakukan pengecekan kembali karena dikhawatirkan ada pertanyaan yang terlewati/tidak terisi oleh responden.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan pengolahan data dengan computer. Data akan diolah melalui tahap-tahap editing, skoring, *coding*, *entry data* dan *tabulating* (Notoadmojo, 2010).

a. *Editing*

Pada tahap ini, peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner telah terisi semua.

b. *Coding*

Tahap ini dilakukan dengan memberi kode angka pada jawaban responden dalam kuesioner untuk mempermudah proses pemasukan dan pengolahan data yang ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kategori Data

Variabel	Kategori	Skoring	Kode
<i>Body Image</i>	Negatif	Penilaian saat ini \neq atau $>$ atau $<$ Penilaian tubuh yang diinginkan	0
	Positif	Penilaian saat ini = Penilaian tubuh yang diinginkan	1
Tingkat Pengetahuan Gizi	Kurang Baik	$<80\%$	0
	Baik	$\geq 80\%$	1
Kebiasaan Makan	Kurang Sehat	≤ 11	0
	Sehat	≥ 12	1

c. *Data Entry*

Pada tahap ini, data yang telah dikoding dimasukkan ke dalam computer untuk diolah dengan aplikasi *software* SPSS 25.

d. *Tabulating*

Data yang telah dianalisis akan diolah ke dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang akan dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Analisis Data Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari variabel yang ada dalam penelitian. Hasil dari analisis akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan

tabel deskriptif (mean, standar deviasi, nilai minimal dan nilai maksimal).

b. Analisis Data Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Data dalam penelitian ini merupakan data kategorik sehingga digunakan uji statistik berupa uji *Chi-square* dengan taraf signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95%). Syarat uji *Chi-square* yang digunakan yaitu pada tabel silang 2x2 dan terdapat sel dengan nilai *expected count* <5, maka nilai yang diambil adalah nilai pada hasil uji *Fisher's Exact*.

Hasil analisis menunjukkan *p-value* <0.05, maka terdapat hubungan yang bermakna secara statistik. Untuk menentukan ukuran besar resiko dilakukan analisis *Odds Ratio* (OR) dengan *Confidence Interval* (CI) atau tingkat kepercayaan 95%.